

**POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PARENT* DALAM MENGEMBANGKAN
AKHLAK ANAK DI DESA SUNGAI BANGKONG KECAMATAN
PONTIANAK KOTA**



**Oleh: Ainun Mardiah
NIM : 18204080049**

TESIS

Dirujuk kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Ainun Mardiah, S.Pd
NIM : 18204080049
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi manapun, dan tesis saya ini adalah asli karya/penelitian yang saya buat sendiri, kecuali bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

, Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVE
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ainun Mardiah, S.Pd

NIM. 18204080049

PERNYATAAN BEBEAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Mardiah, S.Pd
NIM : 18204080049
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2021
Yang Menyatakan



Ainun Mardiah, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Mardiah, S.Pd
NIM : 18204080049
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah ini adalah pas foto saya yang benar berjilbab, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 22 Februari 2021
Yang Menyatakan



Ainun Mardiah, S.Pd
NIM. 18204080049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul Tesis : POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PARENT*
DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAK ANAK DI
DESA SUNGAI BANGKONG KECAMATAN
PONTIANAK KOTA

Nama : Ainun Mardiah

NIM 18204080049




Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Pembimbing/Ketua : Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag

Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag

Penguji II : Dr. Nur Hidayat, M.Ag

)
)
)

Diuji pada tanggal 13 April 2021,

Yogyakarta Waktu : 13.30-14.30

Hail 94

Nilai : -A



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-871/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PARENT DALAM MEMBENTUK AKHLAK
SISWA DI MIN I PONTIANAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUN MARDIAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080049
Telah diujikan pada : Selasa, 13 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

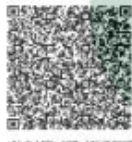
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Abdul Mumpi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6081062b54809



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6076436653007



Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6079c3443114



Yogyakarta, 13 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60810649d104

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MIN 1 PONTIANAK

Yang ditulis oleh:

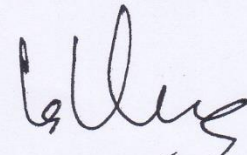
Nama : Ainun Mardiah, S.Pd
Nim : 18204080049
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Demikian surat ini saya ajukan, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 5 April 2021

Pembimbing



Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag, M.Ag

NIP. 17030806 199703 1 003

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Lakukanlah kebaikan sekecil apapun, karena kita tidak akan pernah tahu
kebaikan apa yang akan membawa kita ke surga”.*

-Rizka Lestari Irsha-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ainun Mardiah. NIM 18204080049, Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Memembangkan Akhlak Anak di Desa Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). FITK Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih dalam mengenai pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak di desa Sungai Bangkong kecamatan Pontianak barat karena 3 anak dari keluarga *single parent* yang ada di desa Sungai Bangkong memiliki akhlak yang kurang baik seperti memberontak dan berbicara dengan kata-kata kasar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perspektif orang tua *single parent* terhadap anak dan bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dalam membngembangkan akhlak anak di desa Sungai Bangkong kecamatan Pontianak Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: Hasil wawancara yang di lakukan dengan orang tua *single parent*, anak dari keluarga *single parent* serta guru dari sang anak, observasi yang dilakukan merupakan pengamatan mengenai pola asuh orang tua *single parent* serta mengamati akhlak siswa dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri dari 3 siswa, 6 orang tua *single parent* dan 1 orang guru kelas.

Peneliti menggunakan dua teori sebagai pisau analisis yaitu Mufatihatus Taubah yang mengatakan bahwa anak di dalam perspektif Islam terbagi menjadi 4 yaitu anak sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan dan titipan, serta teori dari G. Tembong Prasetya yang membagi jenis-jenis pola asuh menjadi 3 yaitu pola asuh otoritatif, otoriter, penyabar atau pemanja dan penelantaran.

Hasil penelitian yang di dapat yaitu: 1). Dari 6 orang tua, 3 orang tua beranggapan bahwa anak adalah penyejuk hati dan perhiasan dunia, 2 orang tua beranggapan bahwa anak adalah titipan dan keturunan, dan 1 orang beranggapan anak adalah titipan, keturunan dan perhiasan dunia, 2). Dari 3 orang tua, 1 orang menerapkan pola asuh penyabaran/pemanjaan dan penelantaran, 1 orang menerapkan pola pengasuhan pemanjaan dan 1 orang menerapkan pola pengasuhan otoriter.

Kata Kunci: Pola Asuh, Orang Tua, *Single Parent*

ABSTRACT

Ainun Mardiah. NIM 18204080049, Single Parent Parenting Patterns in Developing Children's Morals in Sungai Bangkong Village, Pontianak City District. Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). FITK Master Program of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2021.

This research was conducted to examine more deeply the parenting styles of single-parent parents in developing children's morals in Sungai Bangkong village, West Pontianak sub-district because 3 children from single-parent families in Sungai Bangkong village have bad morals such as rebelling and speaking in words. harsh words. The purpose of this study is to determine how the perspective of single-parent parents towards children and how the parenting style of single-parent parents in developing children's morals in Sungai Bangkong village, West Pontianak sub-district.

This type of research is a qualitative descriptive study. The techniques used in data collection are observation, interview, and documentation. The data obtained in this study include: The results of interviews conducted with single parent parents, children from single-parent families, and teachers of the children, observations made are observations about parenting styles of single-parent parents and observe student morals and documentation. The research subjects were 10 people consisting of 3 students, 6 single-parent parents, and 1 class teacher.

The researcher used two theories as a knife of analysis, namely Mufatihatur Taubah, which said that children in the Islamic perspective are divided into 4, namely children as world jewelry, heart conditioning, descendants, and entrants, as well as the theory of G. Tembong Prasetya which divides the types of parenting into 3 namely the pattern of authoritative, authoritarian, patient or indulgent parenting and neglect.

The research results obtained are 1). Of the 6 parents, 3 parents think that the child is the heart and jewelry of the world, 2 parents think that the child is a deposit and offspring, and 1 person thinks that the child is entrusted, offspring and world jewelry, 2) From 3 parents, 1 person applies the parenting/indulgence and neglect, 1 person practices indulgence and 1 person applies parenting authoritarianism.

Keywords: Parenting, Parents, Single Parent

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ
لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِلَهًا وَاحِدًا،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ اللَّهُ مُبَشِّرًا
وَنَذِيرًا.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya serta semua orang yang menitinya.

Selama penulisan tesis ini, tentunya hambatan dan kesulitan telah dihadapi peneliti. Dalam proses penulisan tesis ini tentunya tidak mungkin peneliti dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah

membantu peneliti dalam menjalani Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

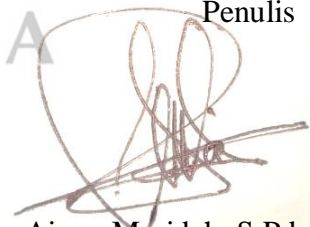
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M. Pd., selaku ketua Prodi Program Magister PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing tesis yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penelitian tesis dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis.
5. Ibu Dra. Wiziastuti, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MIN 1 Pontianak, beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
6. Segenap keluarga Bapak Hendri Yusnandri, ibu Erna Wati dan ibu Sumarni yang bersedia untuk diwawancarai guna untuk mendapatkan data penelitian.
7. Ibu Rosdiana, S.Pd, selaku Guru Kelas yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan bantuan kepada peneliti selama penelitian di MIN 1 Pontianak.
8. Segenap Guru dan Karyawan MIN 1 Pontianak yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk penelitian di sekolah tersebut.
9. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak H. Yusrani dan Ibu Juliati, beserta adik-adik saya Ahmad Yustriadi, Ahmad Yus Khairi, Muhammad Hafiz dan Aisyahrani. Terimakasih atas doa, dukungan yang tulus baik mental maupun materi. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan.

10. Keluarga besar peneliti dari bapak maupun dari ibu. Terimakasih atas doa, dukungan, dan perhatian selama ini. Semoga Allah membalas kebaikannya.
11. Teman-teman S2 PGMI kelas A1, A2, dan B yang selama ini berjuang bersama berusaha melewati terjalnya jalan ini dan semoga kita semua bisa sukses.
12. Sahabat peneliti tersayang Ria Mutiani, Nyemas Mia Aprianti, Nyemas Mardiana, Nadia F.K, serta kerabat peneliti Riza Maulana. Terimakasih atas doa, dukungan, dan perhatian selama ini. Semoga Allah membalas kebaikannya.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan serta bantuan selama penelitian. Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas mendapatkan balasan dari Allah Swt. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Penulis



Ainun Maridah, S.Pd

NIM. 18204080049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
2. <i>Setting</i> Lokasi	13
3. Informasi Penelitian	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data	21
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	22
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II : ANAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN POLA ASUH ORANG TUA <i>SINGLE PARENT</i>	
A. Anak dalam Perspektif Islam	25
B. Pola Asuh	33
1. Pengertian Pola Asuh	33
2. Macam-Macam Pola Asuh	35
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	40
C. <i>Single Parent</i>	42
1. Pengertian <i>Single Parent</i>	42
2. Faktor-Faktor Penyebab <i>Single Parent</i>	44
3. Tanggung Jawab <i>Single Parent</i>	45

4. Akhlak	47
5. Ruang Lingkup Akhlak.....	48
BAB III : GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN	
A. Letak Geografis Desa Sungai Bangkong.....	52
B. Profil Keluarga Single Parent.....	52
BAB IV : POLA AUSH ORANG TUA <i>SINGLE PARENT</i>	
A. Perspektif Orang Tua <i>Single Parent</i> Terhadap Anak.....	55
B. Pola Asuh Orang tua <i>Single Parent</i>	75
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	101
SURAT PENELITIAN.....	131
SURAT BALASAN PENELITIAN.....	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	133



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Hasil Dokumentasi Penelitian.....129



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi Orang Tua Single Parent.....	103
Lampiran 2. Pedoman Observasi Siswa.....	104
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	106
Lampiran 4. Hasil Observasi I.....	107
Lampiran 5. Hasil Observasi II.....	108
Lampiran 6. Hasil Observasi III.....	109
Lampiran 7. Hasil Observasi IV.....	110
Lampiran 8. Hasil Observasi V.....	111
Lampiran 9. Hasil Observasi VI.....	112
Lampiran 10. Hasil Wawancara Orang Tua.....	113
Lampiran 11. Hasil Wawancara Guru.....	122
Lampiran 12. Hasil Wawancara Siswa.....	125
Lampiran 13. Catatan Lapangan.....	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, dalam keluargalah semua aktifitas dimulai, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikuti oleh hubungan darah antara satu dengan yang lainnya. Tujuan mulianya adalah melahirkan keturunan yang terdidik atas sifat-sifat terpuji, tumbuh besar atas akhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang berguna, ikut andil dalam menyemarakkan segala bidang. Pendidikan terhadap anak sudah dimulai sejak anak dilahirkan. Mengingat bahwa anak merupakan aset besar bagi orang tua dan merupakan amanah terbesar yang dititipkan Allah SWT, maka sudah menjadi keharusan untuk menjaga dan memeliharanya. Berkaitan dengan hal ini, Islam menetapkan adanya kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya seperti memberikan nafkah dan mengasuh mereka dengan pola asuh yang tepat serta memberikan pendidikan.¹

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan akan menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakiyah Daradjat, bahwa kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup

¹ Mahmud Muhammad Aljauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal., *Membangun Keluarga Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2005). Hal 11

merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.² Mengasuh, membina, dan mendidik anak merupakan kewajiban bagi setiap orang dalam usaha membentuk pribadi dan akhlak anak. Dengan menjaga, melindungi serta menanamkan kasih sayang kepada anak-anaknya agar kelak anak-anak tersebut dibekali dengan rasa kasih sayang terhadap sesamanya.³ Adapun macam-macam pola asuh yang bisa diberikan orang tua terhadap anak yaitu menurut C. Edwars Drew yaitu memberi contoh yang baik kepada anak, respon positif terhadap sikap anak, tidak ada respon dan memberikan hukuman atau pelajaran secara aktif.⁴

Tanggung jawab orang tua terhadap anak salah satunya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan dengan lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid dan lain sebagainya.⁵ Adapun bentuk-bentuk akhlak mulia yaitu, berbuat baik, dan sopan santun kepada orang tua atau orang yang lebih tua, memiliki sifat amanah, jujur, sabar, rendah hati, pemaaf, kasih sayang, malu, berani, rajin dan lain-lain.⁶ Akhlak menurut bahasa berarti tingkah laku, perangai, atau tabiat. Sedangkan menurut istilah

² Zakiyah Daradja, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005). Hal 28

³ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012). Hal 14

⁴ C. Drew Edwars, *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak* (Bandung: Kaifa, 2006). Hal 61

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, . . *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Persepektif Pendidikan Islam)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hal 50

⁶ Husnizar, . . *Konsep Subjek Didik Dalam Pendidikan Islam (Suatu Telaah Perkembangan Spiritual Dan Intelektual Subjek Didik)*. (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2007). Hal 11

adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk, mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk (*Mazmumah*), sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik maka disebut akhlak yang mulia (*akhlakul mahmudah*)⁷.

Adapun akhlak terhadap orang tua sangat ditekankan oleh ajaran Islam bahkan dosa anak kepada orang tua termasuk dosa besar yang siksaanya tidak hanya diperoleh di akhirat, tetapi juga dalam hidup di dunia. Prinsip-prinsip dalam melaksanakan akhlak mahmudah terhadap orang tua adalah patuh, yaitu mentaati perintah mereka, kecuali perintah itu bertentangan dengan perintah Allah, yaitu berbuat kepada mereka sepanjang hidupnya. Dengan berlaku lemah lembut dalam perkataan maupun tindakan, merendahkan diri di hadapannya, berterima kasih, membantu mereka dalam berbagai hal dan kesempatan, merawat mereka dikala sakit dan menshalahkan mereka manakala meninggal dunia serta berdoa untuk mereka dan meminta doa kepada mereka⁸.

Sedangkan akhlak orang tua terhadap anak adalah memberikan perhatian dan kasih sayang yang sangat dibutuhkan anak. Merawat, mengasuh, membimbing

⁷ Damanhuri Basyir, *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter (Refleksi Konsep Insan Kamil Dalam Tasawuf)* (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh dan Arraniry, 2013). Hal 07

⁸ Damanhuri Basyir, *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter (Refleksi Konsep Insan Kamil Dalam Tasawuf)*. Hal 09

dan mengarahkan merupakan bagian yang sangat penting dalam mengembangkan akhlak yang baik. Bergaul dengan anak pada dasarnya merupakan pendidikan bagi anak-anak. Bagaimana orang tua berkata dan bertindak akan menjadi bagian dan contoh perilaku yang akan dilakukan anak.⁹ Mengenai pentingnya pemeliharaan terhadap diri dan keluarga, Allah telah berfirman dalam surat At-Tahrim ayat 6:

Yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Ayat di atas menggambarkan bahwa setiap orang tua harus menjaga diridan keluarganya dari siksaan api neraka, yaitu dengan mendidik anak-anaknya agar selalu taat pada Allah. begitu juga dengan seorang single parent harus mampu menjaga dan mendidik anaknya. Pada zaman sekarang ini banyak konflik keluarga yang terjadi, yang berakibatkan keluarga menjadi keluarga *single parent*, baik itu diantara mereka berpisah karena meninggal dunia maupun berpisah karena perceraian. Keluarga orang tua tunggal atau *single parent families*, yaitu keluarga yang orang tuanya hanya terdiri dari ibu atau ayah yang bertanggung jawab mengurus anak setelah perceraian, mati atau kelahiran anak di luar nikah.¹⁰

⁹ Damanhuri Basyir, *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter (Refleksi Konsep Insan Kamil Dalam Tasawuf)*. Hal 11

¹⁰ Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal 40

Orang tua sebagai *single parent* harus menjalankan peran ganda untuk keberlangsungan hidup keluarganya. *Single parent* harus mampu mengkombinasikan dengan baik antara pekerjaan domestic dan publik. Orang tua yang berstatus *single parent* harus mencari uang untuk menafkahi keluarga dan juga mendidik anak serta memenuhi kebutuhan kasih sayang keluarganya, ia haruslah melakukan perencanaan yang matang dalam menjalankan peran ganda tersebut.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di desa Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota, peneliti memilih secara acak keluarga *single parent*, yaitu 3 keluarga *single parent*. Semua orang tua mereka bekerja dan mendidik anak seorang diri. Mereka juga harus bekerja untuk menafkahi anaknya sehingga mereka tidak mempunyai banyak waktu untuk membimbing dan memperhatikan kegiatan anak-anaknya. Anak mereka tumbuh tanpa banyak pengawasan dari orang tua serta salahnya penerapan pola pengasuhan yang di gunakan dalam mengembangkan akhlak anak mereka.

Gambaran di atas menyatakan adanya pola penelantaran yang dalam teorinya anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua tipe ini biasanya menjadi anak-anak yang bersikap impulsif, agresif, tidak patuh, suka memberontak dan tidak jelas arah hidupnya. Dari ke tiga keluarga *single parent* yang ada Desa Sungai Bangkong Pontianak Kota, semua anak dari keluarga *single parent* tersebut

¹¹ Zahrotul Layliyah, 'Perjuangan Hidup Single Parent', *Jurnal Sosiologi Islam*, 3.1 (2013), 88–102 <jsi.uinsby.ac.id/index.php/jsi/article/view/35/32%0A>. hal 12

memiliki akhlak yang kurang baik, seperti suka marah-marah, memberontak dan suka mengeluarkan kata-kata kasar, baik itu kepada orang tua dan teman-teman di sekitarnya. Dari permasalahan yang telah dikemukakan ini, peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai bagaimana perspektif orang tua *single parent* terhadap anak dan bagaimana pola asuh yang diterapkan keluarga *single parent* dalam membentuk akhlak anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perspektif orang tua *single parent* terhadap anak?
2. Bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dalam menembangkan akhlak anak di desa Sunagi Bangkong kecamatan Pontianak Kota?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Mengetahui perspektif orang tua *single parent* terhadap anak
2. Menggambarkan pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak di desa Sungai Bangkong kecamatan Pontianak Kota

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Orang Tua Single Parent

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk mengembangkan akhlak anak di desa Sungai Bangkong.

2. Kegunaan Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Artikel Lisa Serbin and Jennifer Karp, penelitian ini menjelaskan bahwa masalah pengasuhan anak berkembang sebagian melalui pembelajaran perilaku yang dimodelkan oleh orang tua itu sebelum-sebelumnya. Orang tua dengan memiliki riwayat agresi sebelumnya, cenderung memiliki kesulitan sosial, perilaku, dan kesehatan yang berkelanjutan, seperti halnya keturunan mereka. Sebaliknya, keterlibatan orang tua, stimulasi kognitif, kehangatan, dan pengasuhan tampaknya memiliki efek perlindungan yang penting bagi keturunan. Akhirnya, prestasi pendidikan tampaknya menjadi penyangga yang kuat terhadap masalah pengasuhan anak dan berbagai macam situasi keluarga yang sulit, melindungi keluarga dari transfer risiko antar generasi.¹² Perbedaan artikel ini dengan tesis peneliti yaitu artikel ini membahas bagaimana riwayat pola asuh yang di dapat orang tua sebelumnya. Sedangkan tesis peneliti membahas bagaimana pola asuh yang orang tua *single parent* gunakan

¹² Lisa Serbin and Jennifer Karp, 'Intergenerational Studies of Parenting and the Transfer of Risk From Parent to Child', *Current Directions in Psychological Science*, 12.4 (2003), 138–42
<<https://doi.org/10.1111/1467-8721.01249>>. hal 01

sekarang guna menembangkan akhlak anak dan bagaimana perspektif orang tua terhadap anak.

2. Artikel Hyunjoon Park, mengatakan bahwa penelitian ini membahas mengenai pengaruh orang tua tunggal terhadap pendidikan anak-anak. Penelitian ini membandingkan tingkat ambisi anak untuk melanjutkan pendidikan pada siswa yang memiliki orang tua utuh dengan siswa yang memiliki orang tua tunggal. Dari hasil penelitian ini siswa yang berasal dari orang tua tunggal jauh lebih kecil kemungkinannya untuk menginginkan pendidikan universitas di bandingkan dengan orang tua utuh. Rendahnya pendapatan rumah tangga di keluarga orang tua tunggal menjadi penyebab pendidikan anak-anak mereka yang lebih buruk.¹³ Pembeda antara artikel ini dengan tesis peneliti yaitu, artikel ini membahas bagai mana minat belajar seorang anak yang lahir dari keluarga *single parent*. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dalam menembangkan akhlak anak.
3. Artikel Farhan Raja, mengatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orang tua dan pola asuh terhadap perilaku anak. Penulis meneliti pola asuh yang berbeda untuk memahami gaya mana yang menyebabkan anak menjadi remaja nakal, yang pada akhirnya membuat anak

¹³ Hyunjoon Park, 'Effects of Single Parenthood on Educational Aspiration and Student Disengagement in Korea', *Demographic Research*, 18. February 2008 (2008), 377–408 <<https://doi.org/10.4054/DemRes.2008.18.13>>. hal 01

berprestasi rendah secara akademis. Dalam artikel ini, penulis mencoba untuk memberikan kontribusi asli melalui identifikasi apa yang hilang dalam literatur sehingga menawarkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya tentang peran orang tua dalam membentuk masa depan anak-anak mereka. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pola asuh otoriter menyebabkan anak menjadi pemberontak dan mengadopsi perilaku bermasalah karena lebih dari sekedar kekuasaan yang diperlukan oleh orang tua pada anak. Sebaliknya, gaya pengasuhan otoritatif efektif untuk anak-anak karena mendorong gaya pengasuhan yang moderat. Penelitian ini menyatakan bahwa orang tua yang menghabiskan waktu secara maksimal dengan anak-anak mereka dapat mengurangi kemungkinan mengembangkannya perilaku nakal pada anak-anak mereka. Penelitian ini didasarkan pada data yang terbatas dan mengacu pada pengalaman hanya dua ibu.¹⁴ Perbedaan antara artikel ini dengan tesis peneliti yaitu, penelitian ini membahas pola asuh mana yang membuat anak menjadi nakal dan menyebabkan rendahnya nilai akademis anak. Sedangkan tesis peneliti membahas mengenai bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak, kemudian tesis peneliti juga membahas mengenai bagaimana perspekti orang tua terhadap anak.

4. Artikel Johari Talib, Zulkifli Mohamad, and Maharam Mamat, mengatakan bahwa Malaysia adalah negara berkembang dan kebijakan urbanisasi

¹⁴ Farhan Raja, 'Journal of Education and Educational Development', *Journal of Education and Educational Development*, 4.1 (2017), 94-110. Hal 01

pemerintah pada 1980-an telah mendorong migrasi penduduk pedesaan ke pusat perkotaan, sejalan dengan pergeseran orientasi ekonomi dari basis pertanian ke basis industri. Saat ini sekitar 60% orang Malaysia tinggal di daerah perkotaan. Tuntutan hidup dan kekurangan tenaga kerja di sektor industri telah memaksa para ibu untuk bekerja. Saat ini terdapat sekitar 65% ibu dengan anak di bawah usia 15 tahun bekerja penuh waktu di luar rumah. Masalah yang terkait dengan pengasuhan dan perkembangan anak menjadi penting terutama dalam masyarakat yang berorientasi pada ujian seperti Malaysia. Menggunakan 200 keluarga sebagai sampel, penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh gaya pengasuhan keluarga pencari nafkah pada perilaku anak dan prestasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi ibu dan ayah gaya otoritatif berpengaruh positif terhadap perilaku anak dan prestasi sekolah. Sebaliknya, gaya permisif dan otoriter berpengaruh negatif terhadap perilaku dan prestasi anak di sekolah. Efek temuan pada perkembangan anak dibahas.¹⁵ Yang membedakan artikel ini dengan tesis peneliti yaitu artikel ini lebih membahas tentang seberapa besar pengaruh pengasuhan keluarga yang sibuk bekerja terhadap perilaku anak dan prestasi sekolah. Sedangkan tesis peneliti membahas pola asuh orang tua *single parent* bukan pola asuh orang tua yang sibuk bekerja.

¹⁵ Johari Talib, Zulkifli Mohamad, and Maharam Mamat, 'Effects of Parenting Style on Children Development', *World Journal of Social Sciences*, 1.2 (2011), 14–35
<<http://www.wjsspapers.com/static/documents/May/2011/2. Johari.pdf>>. hal 01

5. Artikel W. N. Tan and Maizura Yasin, Hasil dari penelitian ini adalah orang tua harus memainkan perannya dalam membentuk akhlak anak. Mereka harus melibatkan diri dalam keluarga, menjadi panutan dalam menanamkan keyakinan agama, berkomunikasi lebih sering dengan anak-anak mereka dan memberikan waktu ikatan untuk anak-anak mereka dengan kakek-nenek. Untuk pola asuh, hasil menunjukkan bahwa pola asuh yang paling efektif adalah pola asuh otoritatif diikuti dengan otoriter. Kedua pola asuh permisif tersebut tidak efektif dalam mendorong moralitas anak.¹⁶ Perbedaan artikel ini dengan tesis peneliti yaitu, artikel ini mengatakan bahwa yang membentuk karakter anak adalah orang tua yang memainkan perannya dalam membentuk akhlak anak. Sedangkan dalam teisi ini membahas mengenai pola asuh yaitu pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara tertentu yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁷

¹⁶ W. N. Tan and Maizura Yasin, 'Parents' Roles and Parenting Styles on Shaping Children's Morality', *Universal Journal of Educational Research*, 8.3 3C (2020), 70–76 <<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081608>>. Hal 01

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011). Hal 46

Metode penelitian juga membahas uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Adapun hal-hal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut M.Djunaidi Ghony dan Fauzana Almanshur, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹⁸

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.¹⁹ Penelitian ini juga menggunakan penelitian

¹⁸ M. Djuanidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hal 12

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 52

deskriptif. Deskriptif adalah pendekatan yang menjelaskan fenomena atau karakteristik individu maupun kelompok secara akurat.

2. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Sungai Bnangkong, Kec. Pontianak Kota, Kalimantan Barat. Tepatnya di kediaman masing-masing keluarga *single parent* yang berada di Jalan Danau Sentarum, Jalan Ampera, Jalan Husein Hamzah, Jalan Kota Baru, Dr. Wahidin dan Jalan Alianyang Pontianak,

b. Waktu Penelitian

Waktu yang di perlukan dalam penelitian ini memakan waktu kurang lebih satu bulan. Yaitu dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2020. Dalam melakukan penelitian, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan diantaranya adalah: pra lapangan, kegiatan lapangan, dan pelaporan.

a) Pra Lapangan

Kegiatan pra lapangan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum informan, arah dan fokus masalah yang akan diteliti. Hal ini perlu dilakukan supaya pada saat akan melakukan observasi di lokasi penelitian dapat berjalan secara efektif.

Adapun hal yang harus dilakukan dalam pra lapangan adalah sebagai berikut: 1) Peneliti hendaknya menyusun sebuah rencana peneliti terutama yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan di teliti; 2) Peneliti harus meneliti tempat penelitian yang mendukung dan sesuai dengan fokus penelitian supaya dapat berlangsung dengan lancar; 3) Mengurus surat keteangan izin untuk melakukan sebuah penelitian kepada instansi yang bersangkutan; 4) Mengunjungi tempat yang akan dilakukan sebuah penelitian tersebut; 5) Bekerjasama dengan informan dan menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

b) Kegiatan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan tiga kegiatan utama yaitu, 1) Memahami latar belakang penelitian; 2) Memasuki lapangan; dan 3) Mengumpulkan data. Sebelum masuk kelapangan, seorang peneliti hendaknya harus menguasai terlebih dahulu terhadap latar belakang masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian lapangan. Hal inibertujuan supaya seorang peneliti tahu tentang apa yang akan ia lakukan ketika berada dilapangan penelitian.

c) **Pelaporan**

Sebelum kegiatan pra lapangan dan kegiatan lapangan dilakukan, maka langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat penyusunan laporan hasil penelitian selesai dianalisis. Naskah laporan kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian revisi kembali oleh peneliti.

Kegiatan ini terus dilakukan hingga dinyatakan siap untuk di uji dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dan di jadwalkan akan selesai pada bulan September 2020. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penulisan Tesis

No	Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Proposal	Maret 2020
2.	Pelaksanaan seminar proposal penelitian	Mei 2020
3.	Perbaikan proposal	Juni 2020
4.	Persiapan pelaksanaan penelitian	Agustus 2020
5.	Pelaksanaan penelitian dan pengelolaan data	Agustus-Maret 2021
6.	Ujian Munqasah	April 2021

3. **Informan Penelitian**

Untuk memperoleh keakuratan data dalam penelitian, peneliti harus menentukan sumber data yang terlibat langsung dalam penelitian upaya guru kelas, siswa dan

orang tua. Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data ini adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Kumpulan data tersebut lebih mengacu pada teknik penentuan sumber data yang dikumpulkan secara purposive sampling.²⁰ Secara keseluruhan sumber data dalam penelitian ini berjumlah tiga yaitu wali kelas, orang tua siswa yang berjumlah enam orang, tiga orang siswa dan satu guru kelas.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini adalah data yang harus ada setelah data primer terpenuhi. Dalam sebuah penelitian, data sekunder ini biasanya telah tersusun dalam bentuk dokument-dokument, misalnya data mengenai profil keluarga *single parent*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Menurut In Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani menyatakan bahwa observasi artinya pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Jakarta: Alfabeta, 2015). Hal 63

informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.²¹ Sedangkan menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²²

Peneliti menggunakan metode ini untuk merekam secara langsung terkait penerapan dan peranan guru dan orang tua dalam membina kecerdasan sosial anak usia dasar. Sesuai dengan rencana penelitian ini yang secara sistematis dilaksanakan maka, sangat tepat peneliti menggunakan metode ini. Setidaknya, berdasarkan keterlibatan peneliti dalam interaksi dengan objek penelitiannya, terdapat dua jenis observasi yaitu, observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian nonpartisipan yaitu peneliti melakukan observasi secara langsung namun tidak ikut serta dalam pelaksanaannya. Alat yang peneliti gunakan dalam observasi ini menggunakan pedoman observasi. Menurut Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani menyatakan bahwa observasi artinya pengamatan bertujuan untuk mendapatkan

²¹ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004). Hal 42

²² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. Hal 13

data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.²³

Sedangkan menurut M. Djuanidi Ghony dan Fauzan Almanshur menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁴ Peneliti menggunakan metode ini untuk merekam secara langsung terkait penerapan dan peranan guru dan orang tua dalam membina kecerdasan sosial anak usia dasar. Sesuai dengan rencana penelitian ini yang secara sistematis dilaksanakan maka, sangat tepat peneliti menggunakan metode ini. Setidaknya, berdasarkan keterlibatan peneliti dalam interaksi dengan objek penelitiannya, terdapat dua jenis observasi yaitu, observasi partisipan dan observasi partisipan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian partisipan yaitu peneliti melakukan observasi secara langsung dan ikut serta dalam pelaksanaannya. Alat yang peneliti gunakan dalam observasi ini menggunakan pedoman observasi. Proses observasi peneliti melakukan secara langsung yaitu dengan cara melihat dan

²³ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardani. Hal 43

²⁴ M. Djuanidi Ghony dan Fauzan Almanshur. Hal 12

mendatangi lokasi penelitian yaitu di kecamatan Sungai Bangkong, kecamatan Pontianak Kota dan kunjungan kerumah orang tua *single parent*.

b. Teknik Interview (Wawancara)

Peneliti memilih metode wawancara, menurut Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan langsung tatap muka dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di berikan.²⁵ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan percakapan dengan maksud tertentu.²⁶

Teknik ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang topik penelitian secara mendalam, bahkan bisa mengungkap hal-hal yang mungkin tidak terpikirkan oleh peneliti itu sendiri. Karena sesuai dengan jenis wawancara bahwa metode wawancara dibagi menjadi 2 jenis dilihat dari pertanyaannya yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengambil metode wawancara mendalam dengan model terstruktur.

Menurut Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani wawancara tersruktur memiliki ciri pokok, yaitu pewawancara terikat oleh suatu fungsi, bukan saja

²⁵ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardani. Hal 56

²⁶ Lexy j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Indonesia: Pemaja Rosdakarya, 2000). Hal 66

sebagai pengumpul data melalui tanya jawab melainkan sebagai pengumpulan data secara relevan terhadap maksud-maksud penyelidikan yang telah dipersiapkan dengan matang, sebelum kegiatan wawancara yang sebenarnya dijalankan.²⁷ Wawancara ini menggunakan alat perekam (handphone) yang merekam setiap informasi dari informan.

1.2 Tabel wawancara

Informan	Keterangan	Waktu
R	Guru	11 September 2021
HY	Orang Tua Siswa	5 September 2021
EW	Orang Tua Siswa	5 September 2021
S	Orang Tua Siswa	5 September 2021
ND	Orang Tua Siswa	7 September 2021
R	Orang Tua Siswa	8 September 2021
YMH	Orang Tua Siswa	8 September 2021
MI	Siswa	6 September 2021
RA	Siswa	6 September 2021
SK	Siswa	6 September 2021

Saat melakukan wawancara dengan guru, peneliti membuat janji terlebih dahulu untuk bisa bertemu dan melakukan wawancara. Begitu juga dengan orang tua siswa dan siswa, penekiti membuat janji terlebih dahulu untuk melakukan wawancara.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Jadi dukomenasi adalah mengumpulkan data-data yang

²⁷ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardani. Hal 43

telah diarsipkan atau data terdahulu pada sekolah maupun institusi yang diteliti. Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai metode untuk mendapatkan data-data baik yang tertulis, arsip dan gambar-gambar yang ada desa Sungai Bangkong. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan.

5. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya di gunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggabungkan kembali data-data yang terkumpul mengenai Pola Asuh Orang Tua *Single Perent* dalam Mengembangkan Akhlak Anak di MIN Desa Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota. Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Maka perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam satu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sudah meninggalkan lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data intensif berlangsung. Analisis ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Arief Furchan deskriptif di rancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi

pada waktu penyelidikan itu dilakukan.²⁸ Sedangkan menurut S.Margono mengatakan bahwa deskriptif yaitu berusaha memberikan gambaran sistem dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.²⁹

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang di kumpulkan tidak selamanya mengandung unsur kebenaran dan sesuai dengan fokus penelitian bisa jadi masih ada kekurangan dan kesalahan dalam data. Untuk itu diperlukan keabsahan data agar data benar-benar valid. Agar data yang di peroleh objektif dan teruji keabsahan datanya, maka diperlukan adanya pemeriksaan keabsahan data dan sembilan data yang di kemukakan oleh Lexy J. Moleong peneliti hanya mengambil dua cara pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:³⁰

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan keseriusan peneliti dalam menjalankan proses penelitian yang dilakukan selama di lapangan. Oleh karena itu, peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeselimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh setiap peneliti itu terletak pada pokok persoalan yang dilakukan. Hal yang menjadi ketekunan pengamatan di dalam penelitian ini ialah

²⁸ Arief Farchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Suarabay: Usaha Nasional, 2007). Hal 29

²⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Hal 37

³⁰ Lexy j. Moleng. Hal 55

pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak di desa Sungai Bangkong.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

c. Member Check

Setelah data di analisis data-data tersebut perlu di uji keabsahanya, keakuratannya, dan kevalidannya. Sehingga data-data tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah kebenarannya sehingga hasil dari penelitian itu dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara menguji keabsahan data tersebut adalah memulai member check, yaitu mengecek kembali data-data yang di analisis, apakah data-data tersebut benar-benar akurat dan valid.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi. Sedangkan isi dari tesis terbagi dalam lima bab dan tersusun secara sistematis dengan memperhatikan hubungan antar babnya. Bab satu yaitu tentang pendahuluan. Bab ini berisi mengenai

latar belakang masalah yang di ungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus di jawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin di capai setelah penelitian digunakan, kajian pustaka untuk menjaga keaslian, jenis metode penelitian yang digunakan, metode penelitian yang digunakan sistematika penulisan.

Bab dua berisi tentang kerangka teoritik. Bab ini membahas mengenai kajian teori yang beri isi teori-teori untuk mendukung proses penelitian. Kemudian bab tiga yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini memuat paparan data berupa profil yang ingin di teliti seperti sejarah singkat sekolah, visi dan misi sekolah, struktur oraganisasi dll. Selanjutnya bab empat. Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian, hal-hal yang dianalisis adalah topik yang berkenaan dengan penelitian serta pembahasan. Selanjutnya yang terakhir bab lima yaitu bab penutup. Bab ini memuat beberapahal yaitu berupa kesimpulan dan saran, keimpulan memuat ringkasan dari hasil penelitian, serta saran berisikan masukan masukan yang di berikan penulis untuk pembaca, tempat penelitian mapun subjek penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola asuh orang tua single parent dalam mengembangkan akhlak anak di desa Sungai Bangkong kecamatan Pontianak Kota dapat disimpulkan

1. Anak dalam persepektif Islam memiliki empat kedudukan yaitu anak sebagai perhiasan dunia, penejuk hati, titipan dan keturunan. Dari 6 orang tua, 3 orang tua beranggapan bahwa anak adalah penyejuk hati dan perhiasan dunia, dua orang tua beranggapan bahwa anak adalah titipan dan keturunan, dan 1 orang beranggapan anak adalah titipan, keturunan dan perhiasan dunia. Dari hasil wawancara, semua orang tua memberikan perspektif mereka sesuai dengan teori G. Tembong Prasetya, namun fakta lapangan berkata lain, ada orang tua yang tidak menjaga anaknya dengan baik selayaknya amanah yang di berikan oleh Allah.
2. Pola asuh memiliki empat jenis pola pengasuhan yaitu, pola pengasuhan autoritatif, outoritatif, penyebaran atau pemanja dan pola pengasuhan penelantaran. Dari tiga orang tua, Satu orang menerapkan pola asuh penyabaran/pemanjaan dan penelantaran, satu orang menerapkan pola pengasuhan pemanjaan dan satu orang menerapkan pola pengasuhan dan otoriter. Pola pengasuhan ini dapat terjadi dikarenakan orang tua terlalu sibuk, pada

akhirnya terjadilah pola pengasuhan penelantaran, orang tua terlalu sayang kepada anak dan pada akhirnya terlalu memanjakan anak pada akhirnya anak tidak pernah di tegur jika melakukan kesalahan, atau sebaliknya, terlalu sayang kepada anak akhirnya membuat orang tua menerapkan pola pengasuhan otoriter. Pola pengasuhan yang paling baik adalah pola pengasuhan autoriter, dimana anak dibebaskan untuk melakukan sesuatu namun tetap dalam pengawasan orang tua.

B. SARAN

1. Orang Tua *Single Parent*

Diharapkan kepada orang tua khususnya orang tua *single parent* agar lebih memahami bentuk pola asuh serta menyesuaikan aturan yang diterapkan. Mengingat masih banyak kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai bentuk pola asuh, serta dampak dari kurangnya pengetahuan dari pola asuh itu sendiri. Salahnya penerapan pola asuh yang di gunakan orang tua akan berdampak buruk kepada anak, salah satunya perkembangan akhlak anak.

2. Anak

Disarankan bagi anak-anak, agar selalu membiasakan berakhlakul karimah, arena akhlak adalah pancaran kepribadian seseorang. Berusahalah menjadi seorang anak yang selalu menghormati dan taat kepada kepada siapapun baik itu orang tua, teman sebaya dan yang lebih muda. Sehingga bisa menjadi pribadi yang berguna bagi agama, orang tua, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

3. Peneliti Lain

Dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang bentuk pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak serta mengetahui hal-hal apa saja yang harus ada pada pola asuh itu sehingga pola asuh dapat diterapkan dengan baik dan tepat.

4. Pembaca

Diharapkan dapat menggunakan tesis ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna lagi menambah wawasan.



Daftar Pustaka

- Adi Junjuna Mustafa, *Energi Cinta Untuk Keluarga* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2009)
- Ahmad, Zulfa, 'Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam', *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 4.1 (2014), 143 <<https://doi.org/10.15642/islamica.2009.4.1.143-153>>
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Anggraini, Anggraini, Pudji Hartuti, and Afifatus Sholihah, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Sma Di Kota Bengkulu', *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (2018), 10–18 <<https://doi.org/10.33369/consilia.1.1.10-18>>
- Anis Farhana, 'Profil MIN 1 Pontianak' (Pontianak, 2020), p. 1 <<https://www.min1pontianak.sch.id/>>
- Arief Farchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Suarabay: Usaha Nasional, 2007)
- Ayu, Sovia Mas, and Junaidah Junaidah, 'Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8.2 (2019), 210–21 <<https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3092>>
- B. Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 1978)
- Budhy Munawar-Rachman, *Pemikiran Islam Di Kanvas Peradaban* (Jakarta: Mizan, 2006)
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011)
- C. Drew Edwards, *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, (Bandung: Kaifa, 2006)
- , *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak* (Bandung: Kaifa, 2006)
- Damanhuri Basyir, *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter (Refleksi Konsep Insan Kamil Dalam Tasawuf)* (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh dan Arraniry, 2013)
- , *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter (Refleksi Konsep Insan Kamil Dalam Tasawuf)* (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh dan Arraniry, 2013)
- Daradja, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)
- Darsul S. Puyu, *Konsep Pembinaan Aqidah Anak Shaleh* (makassar: YAPMA, 2007)

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012)
- EW, 'Wawancara' (Pontianak, 2021)
- Fathurrohman, Muhammad, Kata Kunci, : Pembawaan, and Lingkungan Keturunan, 'Pembawaan, Keturunan, Dan Lingkungan Dalam Perspektif Islam', 379–406
- G. Tembong Prasetya, *Pola Pengasuhan Ideal* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003)
- Ghuddah Abdul Fattah Abu, *Sistem Mengajar Ala Rasul SAW Tercinta* (Bandung: Halaqoh Ilmu, 2014)
- Humadi Tatapangsara, *Akhlak Yang Mulia* (Surabaya: Bina Ilmu, 20AD)
- Husnizar, . . *Konsep Subjek Didik Dalam Pendidikan Islam (Suatu Telaah Perkembangan Spiritual Dan Intelektual Subjek Didik)*. (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2007)
- HY, 'Wawancara' (Pontianak, 2021)
- Idris, Idris, 'Anak Sebagai Amanah Dari Allah', *Musawa: Journal for Gender Studies*, 11.2 (2020), 289–318 <<https://doi.org/10.24239/msw.v11i2.476>>
- Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004)
- J. Bruce Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- J.P Chaplin, *Kamus Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Jannah, Husnatul, 'Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek', *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek*, 1 (2012), 257–58
- Jhon. W, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Johari Talib, Zulkifli Mohamad, and Maharam Mamat, 'Effects of Parenting Style on Children Development', *World Journal of Social Sciences*, 1.2 (2011), 14–35 <<http://www.wjsspapers.com/static/documents/May/2011/2. Johari.pdf>>
- Karim, Hamdi Abdul, 'Menurut Perspektif Agama Islam', 161–72
- Karir, D I Keluarga, 'PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI KELUARGA KARIR (Studi Kasus Di RW 03 Kelurahan Skabungah Kecamatan Sukajadi) Oleh: Hanifah', 1.2 (2012), 143–49

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Jilid 4* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011)
- Kharomen, Agus Imam, 'Kedudukan Anak Dan Relasinya Dengan Orang Tua Perspektif Al-Qur'an', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7.2 (2019), 198–214 <<https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.88>>
- Layliyah, Zahrotul, 'Perjuangan Hidup Single Parent', *Jurnal Sosiologi Islam*, 3.1 (2013), 88–102 <jsi.uinsby.ac.id/index.php/jsi/article/view/35/32%0A>
- Lexy j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Indonesia: Pemaja Rosdakarya, 2000)
- M. Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987)
- M. Djuanidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Mahmud Muhammad Aljauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal., *Membangun Keluarga Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2005)
- Makagingge, Meike, Mila Karmila, and Anita Chandra, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 115–22
- Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter Untuk Membangun Masyarakat Madani* (Jakarta: IPPK Indonesia Herritage Foundation, 2003)
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah* (Yogyakarta: Beluka, 2006)
- Mulyadi, Elie, *Uku Pintar Membina Rumah Tangga Yang Sakinah, Mawaddah. Warahmah, Bimbingan Mamah Dedeh* (Gramedia Pustaka Utama: Gramedia Pustaka Utama, 2010)
- Muslima, 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak', *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1.1 (2015), 111–24
- Mussen, *Perkembangan Dan Kepribadian Anak* (Jakarta: Arcan, 1994)
- Park, Hyunjoon, 'Effects of Single Parenthood on Educational Aspiration and Student Disengagement in Korea', *Demographic Research*, 18. February 2008 (2008), 377–408 <<https://doi.org/10.4054/DemRes.2008.18.13>>

- Rahman Jamaal 'Abdur, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005)
- Raja, Farhan, 'Journal of Education and Educational Development', *Journal of Education and Educational Development*, 4.1 (2017), 94–110
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- S, 'Wawancara' (Pontianak, 2021)
- Samiudin, 'Kedudukan Anak Dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an', *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 12.2 (2017), 1–14
- Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islam* (Jakarta: Amzah, 2007)
- Serbin, Lisa, and Jennifer Karp, 'Intergenerational Studies of Parenting and the Transfer of Risk From Parent to Child', *Current Directions in Psychological Science*, 12.4 (2003), 138–42 <<https://doi.org/10.1111/1467-8721.01249>>
- Shaleh Assingkiy, Muhammad, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, and Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 'Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19)', *Bunayya*, 1.2020 (2020), 53–68 <<https://doi.org/10.35905/kur.v10i1.581>>
- Sikun Pribadi dan Subowo, *Menuju Keluarga Bijaksana* (Jakarta: Rineka Cipta, 1981)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Jakarta: Alfabeta, 2015)
- Syaiful Bahri Djamarah, . . . *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Persepektif Pendidikan Islam)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Tan, W. N., and Maizura Yasin, 'Parents' Roles and Parenting Styles on Shaping Children's Morality', *Universal Journal of Educational Research*, 8.3 3C (2020), 70–76 <<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081608>>
- Taubah, Mufatihatur, 'PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM Mufatihatur Taubah (Dosen STAIN Kudus Prodi PAI)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2016), 109–36 <<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>>

- William J. Godde, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007)
- Yulis, Rama, *Pendidikan Islam Dan Rumah Tangga* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Zamroni, Amin, 'Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak', *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12.2 (2017), 241 <<https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1544>>
- Adi Junjuna Mustafa, *Energi Cinta Untuk Keluarga* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2009)
- Ahmad, Zulfa, 'Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam', *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 4.1 (2014), 143 <<https://doi.org/10.15642/islamica.2009.4.1.143-153>>
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Anggraini, Anggraini, Pudji Hartuti, and Afifatus Sholihah, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Sma Di Kota Bengkulu', *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (2018), 10–18 <<https://doi.org/10.33369/consilia.1.1.10-18>>
- Anis Farhana, 'Profil MIN 1 Pontianak' (Pontianak, 2020), p. 1 <<https://www.min1pontianak.sch.id/>>
- Arief Farchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Suarabay: Usaha Nasional, 2007)
- Ayu, Sovia Mas, and Junaidah Junaidah, 'Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8.2 (2019), 210–21 <<https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3092>>
- B. Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 1978)
- Budhy Munawar-Rachman, *Pemikiran Islam Di Kanvas Peradaban* (Jakarta: Mizan, 2006)
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011)
- C. Drew Edwars, *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, (Bandung: Kaifa, 2006)
- , *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak* (Bandung: Kaifa, 2006)
- Damanhuri Basyir, *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter (Refleksi Konsep Insan Kamil Dalam Tasawuf)* (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh dan Arraniry, 2013)
- , *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter (Refleksi Konsep Insan Kamil Dalam*

- Tasawuf*) (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh dan Arraniry, 2013)
- Daradja, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)
- Darsul S. Puyu, *Konsep Pembinaan Aqidah Anak Shaleh* (makassar: YAPMA, 2007)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012)
- EW, 'Wawancara' (Pontianak, 2021)
- Fathurrohman, Muhammad, Kata Kunci, : Pembawaan, and Lingkungan Keturunan, 'Pembawaan, Keturunan, Dan Lingkungan Dalam Perspektif Islam', 379–406
- G. Tembong Prasetya, *Pola Pengasuhan Ideal* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003)
- Ghuddah Abdul Fattah Abu, *Sistem Mengajar Ala Rasul SAW Tercinta* (Bandung: Halaqoh Ilmu, 2014)
- Humadi Tatapangsara, *Akhlaq Yang Mulia* (Surabaya: Bina Ilmu, 20AD)
- Husnizar, . . *Konsep Subjek Didik Dalam Pendidikan Islam (Suatu Telaah Perkembangan Spiritual DanIntelektual Subjek Didik)*. (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2007)
- HY, 'Wawanara' (Pontianak, 2021)
- Idris, Idris, 'Anak Sebagai Amanah Dari Allah', *Musawa: Journal for Gender Studies*, 11.2 (2020), 289–318 <<https://doi.org/10.24239/msw.v11i2.476>>
- Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004)
- J. Bruce Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- J.P Chaplin, *Kamus Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Jannah, Husnatul, 'Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek', *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek*, 1 (2012), 257–58
- Jhon. W, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Johari Talib, Zulkifli Mohamad, and Maharam Mamat, 'Effects of Parenting Style on Children Development', *World Journal of Social Sciences*, 1.2 (2011), 14–35 <<http://www.wjsspapers.com/static/documents/May/2011/2. Johari.pdf>>

- Karim, Hamdi Abdul, 'Menurut Perspektif Agama Islam', 161–72
- Karir, D I Keluarga, 'PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI KELUARGA KARIR (Studi Kasus Di RW 03 Kelurahan Skabungah Kecamatan Sukajadi) Oleh: Hanifah', 1.2 (2012), 143–49
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Jilid 4* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011)
- Kharomen, Agus Imam, 'Kedudukan Anak Dan Relasinya Dengan Orang Tua Perspektif Al-Qur'an', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7.2 (2019), 198–214 <<https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.88>>
- Layliyah, Zahrotul, 'Perjuangan Hidup Single Parent', *Jurnal Sosiologi Islam*, 3.1 (2013), 88–102 <jsi.uinsby.ac.id/index.php/jsi/article/view/35/32%0A>
- Lexy j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Indonesia: Pemaja Rosdakarya, 2000)
- M. Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987)
- M. Djuanidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Mahmud Muhammad Aljauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal., *Membangun Keluarga Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2005)
- Makagingge, Meike, Mila Karmila, and Anita Chandra, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 115–22
- Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter Untuk Membangun Masyarakat Madani* (Jakarta: IPPK Indonesia Herritage Foundation, 2003)
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah* (Yogyakarta: Beluka, 2006)
- Mulyadi, Elie, *Uku Pintar Membina Rumah Tangga Yang Sakinah, Mawaddah. Warahmah, Bimbingan Mamah Dedeh* (Gramedia Pustaka Utama: Gramedia Pustaka Utama, 2010)
- Muslima, 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak', *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1.1 (2015), 111–24

- Mussen, *Perkembangan Dan Kepribadian Anak* (Jakarta: Arcan, 1994)
- Park, Hyunjoon, 'Effects of Single Parenthood on Educational Aspiration and Student Disengagement in Korea', *Demographic Research*, 18. February 2008 (2008), 377–408 <<https://doi.org/10.4054/DemRes.2008.18.13>>
- Rahman Jamaal 'Abdur, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005)
- Raja, Farhan, 'Journal of Education and Educational Development', *Journal of Education and Educational Development*, 4.1 (2017), 94–110
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- S, 'Wawancara' (Pontianak, 2021)
- Samiudin, 'Kedudukan Anak Dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an', *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 12.2 (2017), 1–14
- Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islam* (Jakarta: Amzah, 2007)
- Serbin, Lisa, and Jennifer Karp, 'Intergenerational Studies of Parenting and the Transfer of Risk From Parent to Child', *Current Directions in Psychological Science*, 12.4 (2003), 138–42 <<https://doi.org/10.1111/1467-8721.01249>>
- Shaleh Assingkily, Muhammad, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, and Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 'Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19)', *Bunayya*, 1.2020 (2020), 53–68 <<https://doi.org/10.35905/kur.v10i1.581>>
- Sikin Pribadi dan Subowo, *Menuju Keluarga Bijaksana* (Jakarta: Rineka Cipta, 1981)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Jakarta: Alfabeta, 2015)
- Syaiful Bahri Djamarah, . . *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Persepektif Pendidikan Islam)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Tan, W. N., and Maizura Yasin, 'Parents' Roles and Parenting Styles on Shaping Children's Morality', *Universal Journal of Educational Research*, 8.3 3C (2020), 70–

76 <<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081608>>

Taubah, Mufatihatur, 'PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM Mufatihatur Taubah (Dosen STAIN Kudus Prodi PAI)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2016), 109–36
<<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>>

William J. Godde, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007)

Yulis, Rama, *Pendidikan Islam Dan Rumah Tangga* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)

Zamroni, Amin, 'Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak', *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12.2 (2017), 241 <<https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1544>>





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

LEMBARAN OBSERVASI *Check List*

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PAREN* DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Informan :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Observer :

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Orang tua menganggap anak sebagai perhiasan dunia		
2.	Orang tua menganggap anak sebagai penyejuk hati		
3.	Orang tua menganggap anak sebagai ammanah		
4.	Orang tua menganggap anak sebagai ketururn		
5.	Orang tua menerapkan pola asuh autoritatif		
6.	Orang tua menerapkan pola asuh outoriter		
7.	Orang tua menerapkan pola asuh pemanjaan		
8.	Orang tua menerapkan pola asuh penelantaran		

Lampiran 2

LEMBARAN OBSERVASI *Check List*

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PAREN* DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Informan :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Observer :

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Akhlak anak kepada Allah		
2.	Akhlak anak kepada Sesama manusia a. Dengan orang yang lebih tua b. Dengan teman sebaya c. Dengan orang yang lebih muda		
3.	Akhlak anak terhadap lingkungan		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCAR POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

A. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data lapangan terkait dengan tema dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua single parent di MIN Teladan Pontianak. Adapun informan yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi guru, orang tua siswa beserta siswa.

1. Pedoman wawancara dengan orang tua hak aguh
 - a. Apakah menurut bapak/ibu anak itu sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan dan *amannah*?
 - b. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai pola pengasuhan?
 - c. Apakah bapak/ibu masih sering berkolaborasi dengan mantan suami/istri?
 - d. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan autoritatif?
 - e. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan outoriter?
 - f. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan pemanjaan?
 - g. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan penelantaran?
 - h. Adakah peraturan-peraturan yang harus dipelakukan dalam keluarga guna mendukung pembentukan akhlak anak?
 - i. Bagaimana cara Bapak/Ibu selaku orang tua *single parent* memberikan bimbingan kepada anak dalam membentuk akhlak anak?
 - j. Apakah anak sering melakukan ibadah seperti shalat dan puasa?
 - k. Bagaimana cara anak berkomunikasi dengan orang tua dan teman sebayanya?
 - l. Apakah anak selalu menjaga kebersihan lingkungan?
2. Pedoman wawancara orang tua
 - a. Apakah menurut bapak/ibu anak itu sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan dan *amannah*?
 - b. Apakah bapak/ibu berkontribusi dalam mendidik anak? Kalau ada kontribusi seperti apa?

3. Pedoman wawancara guru
 - a. Apakah orang tua sering mengantar dan menjemput anak pada saat sekolah atau ikut serta dalam kegiatan anak di sekolah?
 - b. Apakah orang tua sering memaksa anak untuk mengikuti les atau extra kulikuler yang ada di sekolah?
 - c. Apakah anak sering melakukan kegiatan keagamaan di sekolah?
 - d. Bagaimana perilaku anak dengan orang yang lebih tua, teman sebaya dan dengan orang yang lebih muda di lingkungan sekolah?
 - e. Apakah anak memperhatikan kebersihan di lingkungan di sekolah?
4. Pedoman wawancara dengan anak?
 - a. Apakah bapak/ibu sering mengantar dan menjemput adik pada saat sekolah atau ikut serta dalam kegiatan lainnya?
 - b. Apakah orang bapak/ibu sering memaksa adik untuk mengikuti les atau extra kulikuler yang ada di sekolah atau kegiatan lainnya?
 - c. Apakah bapak/ibu sering memarahi adik kalau adik melakukan kesalahan?
 - d. Apakah adik sering melakukan ibadah seperti shalat dan puasa?
 - e. Apakah adik sering marah-marah dengan orang tua dan teman adik?
 - f. Apakah adik sering membersihkan lingkungan seperti memungut sampah?



Lampiran 4, Observasi I

HASIL OBSERVASI *Check List*

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PAREN* DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 19 September 2020

Tempat : Jl. Sentarum, No 5, Pontianak

Observer : Ainun Mardiah

Informan : HY

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Orang tua menganggap anak sebagai perhiasan dunia	✓	
2.	Orang tua menganggap anak sebagai penyejuk hati		✓
3.	Orang tua menganggap anak sebagai ammanah	✓	
4.	Orang tua menganggap anak sebagai keturunan	✓	
5.	Orang tua menerapkan pola asuh autoritatif		✓
6.	Orang tua menerapkan pola asuh outoriter		✓
7.	Orang tua menerapkan pola asuh pemanjaan	✓	
8.	Orang tua menerapkan pola asuh penelantaran	✓	

Lampiran 5, Hasil Observasi II

HASIL OBSERVASI *Check List*

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PAREN* DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 19 September 2020

Tempat : Jl. Husein Hamzah, Gg Saudara, No. 03, Pontianak

Observer : Ainun Mardiah

Informan : EW

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Orang tua menganggap anak sebagai perhiasan dunia		✓
2.	Orang tua menganggap anak sebagai penyejuk hati		✓
3.	Orang tua menganggap anak sebagai ammanah	✓	
4.	Orang tua menganggap anak sebagai ketururn	✓	
5.	Orang tua menerapkan pola asuh autoritatif		✓
6.	Orang tua menerapkan pola asuh outoriter		✓
7.	Orang tua menerapkan pola asuh pemanjaan	✓	
8.	Orang tua menerapkan pola asuh penelantaran		✓

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6, Lampiran III

HASIL OBSERVASI *Check List*

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PAREN* DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 20 September 2020

Tempat : Jl. Alianyang, Komplek Vila Indah, Blok C5, Ponianak

Observer : Ainun Mardiah

Informan : S

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Orang tua menganggap anak sebagai perhiasan dunia		✓
2.	Orang tua menganggap anak sebagai penyejuk hati		✓
3.	Orang tua menganggap anak sebagai ammanah	✓	
4.	Orang tua menganggap anak sebagai ketururn	✓	
5.	Orang tua menerapkan pola asuh autoritatif		✓
6.	Orang tua menerapkan pola asuh outoriter	✓	
7.	Orang tua menerapkan pola asuh pemanjaan		✓
8.	Orang tua menerapkan pola asuh penelantaran		✓

Lampiran 7, Hasil Observasi IV

HASIL OBSERVASI *Check List*

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PAREN* DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 19 September 2020

Tempat : Jl. Husein Hamzah, Gg Saudara, No. 03, Pontianak

Observer : Ainun Mardiah

Informan : MI

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Akhlak anak kepada Allah		✓
2.	Akhlak anak kepada Sesama manusia		
	a. Dengan orang yang lebih tua		✓
	b. Dengan teman sebaya		✓
	c. Dengan orang yang lebih muda		✓
3.	Akhlak anak terhadap lingkungan		✓

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8, Hasil Observasi V

HASIL OBSERVASI *Check List*

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PAREN* DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 19 September 2020

Tempat : Jl. Husein Hamzah, Gg Saudara, No. 03, Pontianak

Observer : Ainun Mardiah

Informan : RA

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Akhlak anak kepada Allah		✓
2.	Akhlak anak kepada Sesama manusia a. Dengan orang yang lebih tua b. Dengan teman sebaya c. Dengan orang yang lebih muda		✓ ✓ ✓
3.	Akhlak anak terhadap lingkungan		✓

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9, Hasil Observasi VI

HASIL OBSERVASI *Check List*

POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PAREN* DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 20 September 2020

Tempat : Jl. Alianyang , Komplek Vila Indah, Blok C5, Ponianak

Observer : Ainun Mardiah

Informan : SK

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Akhlak anak kepada Allah	✓	
2.	Akhlak anak kepada Sesama manusia		
	a. Dengan orang yang lebih tua		✓
	b. Dengan teman sebaya		✓
	c. Dengan orang yang lebih muda		✓
3.	Akhlak anak terhadap lingkungan		✓

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA ORANG TUA POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 19 September 2020
Tempat : Jl. Sentarum, No 5, Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : HY

- a. Apakah menurut bapak/ibu anak itu sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan atau ammanah?
Jawaban: Anak adalah titipan yang berikan Allah kepada saya, maka dari itu harus di jaga dengan baik, karena tidak semua orang bisa seberuntung saya di karuniai sorang anak dan menurut saya anak adalah keturunan yang mana sedikit banyak sifat yang di miliki pak Hendi juga pasti di miliki anaknya, karena anak merupakan cermin orang tua, saya berusaha memberikan contoh yang baik kepada anak saya.
- b. Apa yang bapak/ibu ketahui mengena pola pengasuhan?
Jawaban: menurut saya pola pengasuhan adalah bagaimana cara kita mengasuh seorang anak.
- c. Apakah bapak/ibu masih sering berkolaborasi dengan mantan suami/istri?
Jawaban: tidak, saya sudah jarang berkomunikasi dengan mantan istri saya semenjak bercerai.
- d. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan autoritatif?
Jawaban: ya tentu saja, semua orang tua pasti menerapkan pola pengasuhan ini, karena setiap orang tua monomer satukan anaknya.
- e. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan outoriter?
Jawaban: tidak, saya cukup demokrasi orangnya.
- f. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan pemanjaan?
Jawaban: tidak, jika anak saya salah saya akan menegur anak saya
- g. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan penelantaran?
Jawaban: tidak si, tidak ada orang tua yang menelantarkan anaknya

- h. Adakah peraturan-peraturan yang harus dipelakukan dalam keluarga guna mendukung pembentukan akhlak anak?
Jawaban: untuk saat ini tidak ada
- i. Bagaimana cara Bapak/Ibu selaku orang tua *single parent* memberikan bimbingan kepada anak dalam membentuk akhlak anak?
Jawaban: kalau saya, saya belajar memberikan contoh-contoh yang baik kepada anak saya, seperti berperilaku sopan dan ramah terhadap orang lain
- j. Apakah anak sering melakukan ibadah seperti shalat dan puasa?
Jawaban: iya cukup sering
- k. Bagaimana cara anak berkomunikasi dengan orang tua dan teman sebayanya?
Jawaban: seperti anak pada umumnya
- l. Apakah anak selalu menjaga kebersihan lingkungan?
Jawaban: tidak, mungkin karena anak saya masih kecil

HASIL WAWANCARA ORANG TUA
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 19 September 2020
Tempat : Jl. Husein Hamzah, Gg Saudara, No. 03, Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : EW

- a. Apakah menurut bapak/ibu anak itu sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan atau ammanah?
Jawaban: bagi saya anak adalah keturunan dari orang tuanya, apa yang orang tua lakukan akan selalu di tiru oleh anak, selain itu anak adalah penyejuk hati bagi saya, di mana saya akan merasa lebih tenang jika melihat anak saya.
- b. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai pola pengasuhan?
Jawaban: menurut saya pola pengasuhan adalah bagaimana teknis orang tua dalam mengasuh anaknya.
- c. Apakah bapak/ibu masih sering berkolaborasi dengan mantan suami/istri?
Jawaban: masih, sanya saja sudah jarang, mungkin karna faktor sudah bercerai
- d. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan otoritatif?
Jawaban: ya tentu saja, orang tua pasti mementikan kepentingan anaknya terlebih dahulu
- e. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan outoriter?
Jawaban: tidak, saya orangnya fleksibel saja, tidak terlalu kaku dalam mendidik anak
- f. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan pemanjaan?
Jawaban: tergantung si, kalau kesalahannya yang tidak terlalu fatal saya akan memakluminya.
- g. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan penelantaran?
Jawaban: tidak, saya selalu mengurus anak saya dengan baik
- h. Adakah peraturan-peraturan yang harus diperlakukan dalam keluarga guna mendukung pembentukan akhlak anak?
Jawaban: untuk saat ini tidak ada peraturan khusus

- i. Bagaimana cara Bapak/Ibu selaku orang tua *single parent* memberikan bimbingan kepada anak dalam membentuk akhlak anak?

Jawaban: untuk saya pribadi, saya berusaha menjadi ibu yang baik untk anak saya, dan saya berharap anak saya dapat mencontoh itu seperti selalu menyayangi sesame dengan berbuat baik dengan orang sekitar.

- j. Apakah anak sering melakukan ibadah seperti shalat dan puasa?

Jawaban: terkadang

- k. Bagaimana cara anak berkomunikasi dengan orang tua dan teman sebayanya?

Jawaban: biasa-biasa saja menurut saya

- l. Apakah anak selalu menjaga kebersihan lingkungan?

Jawaban: tidak



**HASIL WAWANCARA ORANG TUA
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK**

Hari/Tanggal : 20 September 2020
Tempat : Jl. Alianyang, Komplek Vila Indah, Blok C5, Ponianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : S

- a. Apakah menurut bapak/ibu anak itu sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan atau ammanah?
Jawaban: anak adalah investasi yang terbaik ketika orang tua masih hidup di dunia, dan anak adalah ammanh yang di berikan Allah kepadanya dan harus di jaga dengan sebaik mungkin.
- b. Apa yang bapak/ibu ketahui mengena pola pengasuhan?
Jawaban: menuerut saya pola pengasuhan adalah bagaimana cara kita mengasuh anak agar anak kita agar menjadi anak yang berguna
- c. Apakah bapak/ibu masih sering berkolaborasi dengan mantan suami/istri?
Jawaban: iya tentu saja, terkadang suami saya masih sering menjemput anak kami sepulang sekolah, dan bahkan kami masih sering menghabiskan waktu bertiga demi kebaikan anak kami
- d. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan autoritatif?
Jawaban: iya, saya berusaha memberikan yang terbaik untuk anak saya.
- e. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan outoriter?
Jawaban: terkadang si, kadang ada di satu sisi saya harus bersikap keras kepada anak demi kebaikan anak seperti anak harus ikut les, saya rasa wajar saya keras kepada anak seperti itu, iyu juga demi kebaikan anak.
- f. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan pemanjaan?
Jawaban: tidak, bagi saya kalau anak salah ya salah, tidak boleh di benarkan
- g. Apakah bapak/ibu menerapkan pola pengasuhan penelantaran?
Jawaban: tidak, saya mengurus anak saya dengan baik
- h. Adakah peraturan peraturan yang harus diperlakukan dalam keluarga guna mendukung pembentukan akhlak anak?
Jawaban: untuk saat ini saya menekan kan kepada anak saya, bahwa dia tidak boleh meninggalkan shalat

- i. Bagaimana cara Bapak/Ibu selaku orang tua *single parent* memberikan bimbingan kepada anak dalam membentuk akhlak anak?

Jawaban: saya memberikan contoh yang baik seperti shalat, saya tidak hanya menyuruh anak saya untuk shalat tapi saya juga harus melakukannya.

- j. Apakah anak sering melakukan ibadah seperti shalat dan puasa?

Jawaban: shalat iya, tapi puasa belum

- k. Bagaimana cara anak berkomunikasi dengan orang tua dan teman sebayanya?

Jawaban: anak saya harus sopan kepada orang yang lebih tua

- l. Apakah anak selalu menjaga kebersihan lingkungan?

Jawaban: tidak



**HASIL WAWANCARA ORANG TUA
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK**

Hari/Tanggal : 21 September 2020
Tempat : Jl. Tanjung Raya, No. 52, Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
forman : ND

- a. Apakah menurut bapak/ibu anak itu sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan dan amannah?

Jawaban: anak adalah anugrah terindah terutama bagi seorang ibu, selain anugrah yang indah, anak juga merupakan penyejuk hati dan penenang jiwa, di saat sedang banyak pikiran jika melihat anak, jiwa anak terasa tenang. Selain itu, menurut saya anak adalah perhiasan dunia. Karena, anak dapat tumbuh dengan indah dan menyenangkan khususnya bagi orang tua.

- b. Apakah bapak/ibu berkontribusi dalam mendidik anak? Kalau ada kontribusi seperti apa?

Jwaban: untuk saat ini saya belum berkolaborasi dalam mengurus anak dengan mantan suami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HASIL WAWANCARA ORANG TUA
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK**

Hari/Tanggal : 21 September 2020
Tempat : Jl. Tanjung Pura, Gg Kamboja, No 42, Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : R

- a. Apakah menurut bapak/ibu anak itu sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan dan amannah?

Jawaban: anak menurut adalah harta yang tak ternilai harganya. Anak juga perhiasan dunia, yang artinya sama dengan kekayaan. Selain itu anak adalah titipan bagi orang tuanya.

- b. Apakah bapak/ibu berkontribusi dalam mendidik anak? Kalau ada kontribusi seperti apa?

Jawaban: bisa di katakana masih berkolaborasi, biasa saya masih menjemput anak saya sepulang sekolah atau melakukan komunikasi via *telephone*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HASIL WAWANCARA GURU
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK**

Hari/Tanggal : 19 September 2020
Tempat : Jl. Tanjung Raya 2, Gg Berkat, No 4E, Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : YMH

- a. Apakah menurut bapak/ibu anak itu sebagai perhiasan dunia, penyejuk hati, keturunan dan amannah?

Jawaban: bagi saya anak adalah perhiasan di kehidupan dunia dan penyejuk hati

- b. Apakah bapak/ibu berkontribusi dalam mendidik anak? Kalau ada kontribusi seperti apa?

Jawaban: iya, saya masih sering berkolaborasi dalam mendidik anak, seperti menjemput anak pulang sekolah atau bahkan keluar bersama dengan mantan istri dan anak untuk memenuhi kasih sayang yang anak perlukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA GURU POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 21 September 2020
Tempat : MIN 1 Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : R

- a. Apakah orang tua sering mengantar dan menjemput anak pada saat sekolah atau ikut serta dalam kegiatan anak di sekolah?
Jawaban: iya, setiap hari MI di antar jemput ayahnya
- b. Apakah anak sering melakukan kegiatan keagamaan di sekolah?
Jawaban: terkadang
- c. Bagaimana perilaku anak dengan orang yang lebih tua, teman sebaya dan dengan orang yang lebih muda di lingkungan sekolah?
Jawaban: saya rasa tidak, MI anak yang kurang sopan dengan orang yang lebih tua, dia juga sering berkelahi dengan temannya di kelas.
- d. Apakah anak memperhatikan kebersihan di lingkungan di sekolah?
Jawaban: tidak, pada saat sekolah MI jarang melakukan piket kelas .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HASIL WAWANCARA GURU
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK**

Hari/Tanggal : 21 September 2020
Tempat : MIN 1 Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : R

- a. Apakah orang tua sering mengantar dan menjemput anak pada saat sekolah atau ikut serta dalam kegiatan anak di sekolah?
Jawaban: cukup sering, tapi juga terkadang orang lain yang jemput, saya juga tidak kenal
- b. Apakah anak sering melakukan kegiatan keagamaan di sekolah?
Jawaban: Cukup sering, tapi tidak rajin
- c. Bagaimana perilaku anak dengan orang yang lebih tua, teman sebaya dan dengan orang yang lebih muda di lingkungan sekolah?
Jawaban: menurut saya RA anak yang kalau berbicara dengan orang tua atau pun siapaun sering menggunakan nada yang tinggi atau menjawab pertanyaan dengan orang lain dengan cukup ketus, RA sering sekali berkelahi dengan teman sekelasnya, bahkan banyak teman sekelasnya menjauhi RA karena ulahnya yang seperti itu.
- d. Apakah anak memperhatikan kebersihan di lingkungan sekolah?
Jawaba: Tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HASIL WAWANCARA GURU
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK**

Hari/Tanggal : 21 September 2020

Tempat : MIN 1 Pontianak

Observer : Ainun Mardiah

Informan : Rusdiana

- a. Apakah orang tua sering mengantar dan menjemput anak pada saat sekolah atau ikut serta dalam kegiatan anak di sekolah?

Jawaban: iya, kadang saya juga melihat yang jemput SK adalah bapaknya

- b. Apakah anak sering melakukan kegiatan keagamaan di sekolah?

Jawaban: ya sering

- c. Bagaimana perilaku anak dengan orang yang lebih tua, teman sebaya dan dengan orang yang lebih muda di lingkungan sekolah?

Jawaban: SK sering berbisaca dengan kata-kata yang kasar dengan siapapun, dan sering berkelahi dengan temannya.

- d. Apakah anak memperhatikan kebersihan di lingkungan sekolah?

Jawaba: saat kerja bakti membersihkan halaman lingkungan sekolah SK juga tergolong malas, begitu pula dengan piket kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA SISWA POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK

Hari/Tanggal : 19 September 2020
Tempat : Jl. Husein Hamzah, Gg Saudara, No. 03, Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : MI

- a. Apakah bapak/ibu sering mengantar dan menjemput adik pada saat sekolah atau ikut serta dalam kegiatan lainnya?
Jawaban: Iya sering
- b. Apakah orang bapak/ibu sering memaksa adik untuk mengikuti les atau extra kulikuler yang ada di sekolah atau kegiatan lainnya?
Jawaban: tidak
- c. Apakah bapak/ibu sering memarahi adik kalau adik melakukan kesalahan?
Jawaban: tidak
- d. Apakah adik sering melakukan ibadah seperti shalat dan puasa?
Jawaban: jarang
- e. Apakah adik sering marah-marah dengan orang tua dan teman adik?
Jawaban: tidak
- f. Apakah adik sering membersihkan lingkungan seperti memungut sampah atau membersihkan lingkungan?
Jawaban: tidak si, kalau pas di suruh saja

**HASIL WAWANCARA SISWA
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK**

Hari/Tanggal : 19 September 2020
Tempat : Jl. Husein Hamzah, Gg Saudara, No. 03, Pontianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : RA

- a. Apakah bapak/ibu sering mengantar dan menjemput adik pada saat sekolah atau ikut serta dalam kegiatan lainnya?
Jawaban: Iya sering
- b. Apakah orang bapak/ibu sering memaksa adik untuk mengikuti les atau extra kulikuler yang ada di sekolah atau kegiatan lainnya?
Jawaban: tidak
- c. Apakah bapak/ibu sering memarahi adik kalau adik melakukan kesalahan?
Jawaban: tidak
- d. Apakah adik sering melakukan ibadah seperti shalat dan puasa?
Jawaban: sahalat si kadang-kadang, kalau puasa tidak
- e. Apakah adik sering marah-marah dengan orang tua dan teman adik?
Jawaban: kalau dengan orang tua si jarang, kalau dengan teman sering
- f. Apakah adik sering mebersihan lingkungan seperti memungut sampah atau membersihkan lingkungan?
Jawaban: Kadang-kadang si kalau di sekolah, kalau di rumah tidak pernah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HASIL WAWANCARA SISWA
POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PAREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI MIN 1 PONTIANAK**

Hari/Tanggal : 20 September 2020
Tempat : Jl. Alianyang , Komplek Vila Indah, Blok C5, Ponianak
Observer : Ainun Mardiah
Informan : SK

- a. Apakah bapak/ibu sering mengantar dan menjemput adik pada saat sekolah atau ikut serta dalam kegiatan lainnya?
Jawaban: Iya
- b. Apakah orang bapak/ibu sering memaksa adik untuk mengikuti les atau extra kulikuler yang ada di sekolah atau kegiatan lainnya?
Jawaban: iya
- c. Apakah bapak/ibu sering memarahi adik kalau adik melakukan kesalahan?
Jawaban: kadang si, kadang di marah kadang tidak
- d. Apakah adik sering melakukan ibadah seperti shalat dan puasa?
Jawaban: kalau di sekolah iya shalat, kalau di rumah tidak
- e. Apakah adik sering marah-marah dengan orang tua dan teman adik?
Jawaban: iya, Syifa biasa kelahi dengan teman sekelas Syifa, tapi kalau dengan orang yang lebih dewasa tidak
- f. Apakah adik sering mebersihan lingkungan seperti memungut sampah atau membersihkan lingkungan?
Jawaban: Kadang-kadang si kalau di sekolah, kalau di rumah tidak pernah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 13

CATATAN LAPANGAN

Pak HY merupakan ayah kandung dari MI dan mantan istrinya bernama ibu ND. Pak HY memiliki pandangan bahwa anak adalah titipan, keturunan dan perhiasan dunia, sedangkan ibu ND beranggapan bahwa anak adalah penyejuk hati dan perhiasan dunia. Selain itu pak HY juga menerapkan pola pengasuhan penyabaran atau pemanjaan dan penelantaran, sedangkan mantan istri tidak pernah ikut campur dalam pola pengasuhan.

Pak HY mengasuh MI sendirian setelah mendapatkan hak asuh pasca perceraian dengan ibu ND, pak HY mengasuh MI sorang diri tanpa di bantu siapapun. MI juga setiap harinya di tinggal dendirian di rumah pada saat pak HY bekerja, padahal MI masih tergolong kecil untuk di tinggal sendirian di rumah dan harus mengurus dirinya sendiri. Di sekolah MI termasuk anak yang cukup agresif dan sering berkelahi dengan temannya, serta jarang mengikuti kegiatan keagaan dan jarang ikut kegiatan bersih bersih halaman dan kelas.

Kemudia peneliti juga melakukan penelitian kepada ibu EW. Ibu EW merupakan ibu kandung dari RA dan memiliki mantan suami bernama R. Saat ini ibu EW yang mengarus RA. EW beranggapan bahwa anak adalah keturunan serta titipan yang harus di jaga dengan baik sedangkan pak R juga memiliki pandangan yang berbeda terhadap anak, menurutnya anak adalah harta serta penyejuk hati. Ibu EW lebih dominan pada pola pengasuhan pemanjaan, dimana ibu EW sering membiarkan anaknya melakukan kesalahan. Namun ibu EW masih sering melakukan komunikasi dengan mantan suami mengenai anak mereka, hanya saja itu sering terjadi hanya melalui via telephone, begitu juga dengan RA, ia sering berkomunikasi dengan ayahnya, hanya saja melalui telephone.

Selian itu peneliti juga meneliti keluarga ibu S. Ibu S merupakan orang tua dari SK dan memiliki mantan sumai bernama YMH. ibu S berpandangan bahwa anak adalah titipan dan keturunan yang akan mencontoh sikap dan prilaku orang tua nya. Serta pak YMH menurutnya anak adalah perhiasan dunia dan penyejuk hati. ibu S menerapkan pola asuh autoritaif dan outoritatif. Dimana ibu S lebih keras dengan keinginannya demi kebaikan anak tanpa memperhatikan keinginan anak. SK juga sering berkelahi dengan teman sekelasnya serta malas melakukan kegiatan Ibadah di sekolah, selain itu SK juga malas ikut kegiatan bersih bsersih di lingkungan sekolah. Namun ibu S dan Pak YMH masih sering berkolaborasi dalam mengurus anak mereka seperti Pak YMH biasa menjemput SK pulang sekolah atau bahkan mereka juga biasa menghabiskan waktu bertiga guna untuk memenuhi kebutuhan kasih sayang untuk anak mereka.

**DOKUMENTASI WAWANCARA
ORANG TUA, GURU, DAN SISWA**



Wawancara Guru Kelas V B



Wawancara Orang Tua Single Parent



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Wawancara Siswa
YOGYAKARTA



Nomor : B-401/Un.02/DT/PG.00/7/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah
MIN Teladan Pontianak
Alamat Lembaga : Gg. Jeruk, Sungai Bangkong, Pontianak Kota, Kota
Pontianak, KalBar, 78243

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan Penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Ainun Mardiyah
NIM : 18204080049
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : "Pola Asuh Orang Tua Single Perent dalam Membentuk Akhlak Anak di Sekolah MIN Teladan Pontianak"
Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 13 Juli 2020

a.n. Dekan
Kaprod PGMI

Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730906 199703 1

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PONTIANAK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PONTIANAK
JL. K.H. AHMAD DAHLAN GANG JERUK TEP. (0561) 747961 Kode Pos 78116

SURAT IZIN PENELITIAN

No. B-180/MI.14.01/PP.00.9/07/2020

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan surat Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Nomor. B-401/Uj.02/DT/PG.00/7/2020 tanggal 13 Juli 2020 perihal mohon Izin Penelitian, Kepala MIN 1 Pontianak menyetujui dan memberikan izin kepada :

Nama : Ainun Mardiyah
NIM : 18204080049
Prodi : S2 PGMI

untuk melaksanakan penelitian :

dengan judul " Pola asuh Orang Tua Single Parent dalam membentuk Akhlak Anak di Sekolah MIN Teladan Pontianak (MIN 1 Pontianak).

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketshui dan dilaksanakan, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Ainun Mardiah, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Ngabang, 10 September 1996
Alamat Asal : jl. Pak Kasih, Pasar Laut, No 57,
Ngabang, KalBar
Alamat Tinggal : jl. Flamboyan, Maguwoharjo, Depok, Sleman,
Yogyakarta
Email : ainunmardiah240@gmail.com
No HP : 089604280917
Nama Ayah : H. Yusrani
Nama Ibu : Juliati

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

1. TK Pembina Ngabang
2. SD Negeri 02 Ngabang
3. SMP Tkhusus Al-Qur'an Ngabang
4. MA Negeri Ngabang
5. IAIN Pontianak
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. KARYA ILMIAH

1. Buku

- a. Integrasi Ilmu Ke-PGMI-an
- b. Metode Penelitian Pendidikan
- c. Pola Pendidikan di Era Dsrupsi
- d. Pendidikan Ideal Untuk Generasi Emas Indonesia
- e. Pendidikan yang Memerdekakan

2. Artikel Jurnal

“Fungsi Manajemen SDM pada Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatur”,
Holistika Jurnal